

Trash Rescue : Sistem Pengoptimalan Pengangkutan Sampah

Agung Tri Wibowo¹, Aji Gautama Putrada², Sidik Prabowo³

^{1,2,3}Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung

¹agungtw@students.telkomuniversity.ac.id, ²ajigautama@telkomuniversity.ac.id,

³sidikprabowo@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pengelolaan sampah yang optimal merupakan suatu tantangan besar yang sekarang dihadapi hampir oleh seluruh kota besar di Indonesia, khususnya Kota Bandung. Sekarang ini sering kali kita mendapati kontainer-kontainer sampah di TPS yang sudah penuh, namun petugas PD Kebersihan tidak kunjung mengangkutnya. Jumlah TPS yang ada di Kota Bandung saat ini adalah sebanyak 169 TPS, sementara jumlah petugas pengangkut sampah yang ada adalah sebanyak 209. Dilihat dari perbandingan TPS dan petugas, dapat kita lihat bahwa jumlahnya tidak menjadi suatu masalah. Disini dapat kita identifikasi bahwa yang menjadi masalahnya adalah sampah yang menumpuk karena telat dipindahkan. Padahal sampah yang menumpuk dapat merusak keindahan lingkungan, mengganggu kenyamanan, dan juga dapat mengganggu kesehatan.

Dari permasalahan sampah yang menumpuk karena telat dipindahkan, maka terdapat solusi yaitu dengan Trash Rescue. Trash Rescue merupakan sistem yang mengintegrasikan antara kontainer sampah TPS dengan sebuah aplikasi yang dapat memberikan pemberitahuan dimana lokasi kontainer sampah yang sudah penuh sehingga dapat membuat proses pengangkutan sampah menjadi lebih efektif dan tepat. Selain memberikan pemberitahuan, aplikasi ini juga dapat melakukan monitoring sampah serta statistik penyebaran sampah dimana data-data ini dapat dimanfaatkan untuk melakukan prediksi kebutuhan untuk waktu selanjutnya. Dengan sistem Trash Rescue ini sistem operasional pengumpulan sampah menjadi lebih optimal dan Trash Rescue ini merupakan salah satu upaya untuk mendukung Program Indonesia Bersih.

Kata Kunci : Sampah, Optimalisasi, Pengangkutan Sampah

Abstract

Optimal waste management is a big challenge that now faced by almost all major cities in Indonesia, especially in Bandung. Nowadays we often find containers of garbage in TPS is already full, but the PD Kebersihan not being transport them. The current Number of of TPS in Bandung are 169 TPS, while the number of waste carrier personnel was 209 [2][3]. Seen from the comparison TPS and officers, we can see that the amount does not become a problem. Here we can identify that the problem was a garbage piling up because of late moved. Whereas garbage piling up could ruin the beauty of the environment, disturb the comfort, and can also be detrimental to health.

From the garbage piling up problems because of late moved, we create a solution to make Trash Rescue system. Trash Rescue is a system that integrates the TPS garbage containers with an application that can give notice of the location where the waste container is full so that it can make the process of transporting the waste into more effective and appropriate. In addition to giving notice, this application can also perform monitoring of waste and garbage deployment statistical data which can be used to predict the need for the next time. With Trash Rescue system, the operating system of waste will be optimized and Trash Rescue is one of the efforts to support Indonesia Clean Program.

Keywords: Waste, Optimization, Transportation Trash
